

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian jenis penelitian yang terlibat langsung di lapangan untuk mengamati suatu objek yang akan diteliti.¹ Menurut Bogdag dan Taylor, metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari hasil perilaku dan tindakan yang diamati. Data yang diperoleh berupa kata-kata bukan berupa angka.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti terlibat secara langsung dengan narasumber.³ Pendekatan kualitatif memfokuskan pada pengumpulan data yang bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena ingin memperoleh gambaran langsung dari responden tentang Dampak Ratib al-Athos untuk menumbuhkan Kesejahteraan Psikologis santri di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an di Desa Klutuk, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban.

B. Setting Penelitian

Berkaitan dengan *setting* penelitian yang berjudul Dampak Dzikir Ratib Al-Athos untuk Menumbuhkan Kesejahteraan Psikologis di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Desa Klutuk, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban. Alasan penulis memilih Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an karena setelah melakukan observasi dan wawancara kepada pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul

¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

² J Moloeng Lexy, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *PT Remaja Rosdakarya*. Bandung, 2018, 135.

³ Emzir, 'Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif', Bandung: Rajagrafindo Persada, 2014.

Qur'an bahwasanya di pondok tersebut mengamalkan dzikir Ratib al-Athos setiap hari jum'at setelah sholat shubuh.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi fokus dari penelitian dan merupakan sumber informasi tentang situasi di lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informan adalah Ibu Abidatul Munawwaroh selaku pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an. Selain itu subyek penelitian ini ialah para santri yang mengamalkan dzikir Ratib al-Athos di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Desa Klutuk, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, tujuan utama menggunakan *Purposive Sampling* adalah untuk menghasilkan sampel yang sesuai agar dapat di anggap mewakili populasi.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yang digunakan adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang tersedia bagi peneliti.⁴ Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari pengasuh pondok pesantren manba'ul Qur'an dan santri pondok pesantren Manba'ul Qur'an Desa Klutuk, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Ini mencakup berbagai dokumen, laporan, buku, dan jurnal yang relevan dengan topic penelitian ini dan tersedia sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengaturan alamiah (*natural setting*) bisa digunakan, di mana situasi yang terjadi

⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.', Bandung: Alfabeta., 2016, 118.

secara alami jika diamati. Sumber utama data primer dan teknik pengumpulan data sering kali mencakup pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah -sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Nasution adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian, agar lebih bisa memahami konteks data secara keseluruhan agar dapat gambaran dan juga pengalaman secara langsung.⁵ Adapun observasi yang diteliti oleh penulis guna untuk memperoleh data atau informasi tentang dampak Dzikir Ratib al-Athos bagi kesejahteraan psikologis santri Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Desa Klutuk, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara berinteraksi secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh data atau informasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi struktur, dimana prosesnya lebih fleksibel daripada wawancara yang terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas, dimana responden dapat menyampaikan pendapat pendapat dan ide-ide mereka secara bebas. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan cermat dan mencatat setiap informasi yang disampaikan oleh responden.

Sebagai hasilnya, peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh dan santri dari Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an yang menerapkan praktir dzikir Ratib al-Athos.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melengkapi metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih akurat dan dapat

⁵ Sugiono (2015:2), 'Metode Penelitian Kualitatif Sugiyono', *Mode Penelitian Kualitatif*, 2015.

dipercaya jika ada penunjang berupa dokumentasi foto, video dan rekaman suara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Meleong, menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik untuk pemeriksaan keabsahan data penelitian. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan memaksimalkan hasil penelitian yang kredibel dan reliabel, sehingga data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, peneliti harus melakukan pengujian keabsahan data menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh keabsahan data penelitian, diantaranya ialah:

1. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan)

Menambah pengamatan dengan mengadakan observasi secara berlanjut dengan lebih cermat dan teliti terhadap objek penelitian untuk memahami lebih mendalam berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi objek penelitian. Dengan demikian maka dapat dipastikan bahwa data dan urutan suatu kejadian akan terekam secara sistematis, akurat dan pasti.⁶

2. *Triangulasi*

Triangulasi adalah sebuah metode pemeriksaan keabsahan data penelitian yang menggunakan sumber atau teknik lain diluar data utama untuk memverifikasi atau membandingkan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian. Ini melibatkan perbandingan dan pengecekan kembali informasi dari obyek yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Contohnya adalah membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi di lapangan untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh.⁷ Triangulasi sendiri terdapat beberapa macam cara yaitu:

a. Triangulasi Data

Menganalisis data dengan menggunakan sumber data, misalnya seperti dokumen, arsip

⁶ Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar, 2018).

⁷ Lexy J Moleong. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2018), 135

wawancara, dan observasi yang terkait dengan dampak dzikir Ratib al-Athos untuk menumbuhkan kesejahteraan psikologis.

b. Triangulasi Pengamat

Analisis ini menggunakan pengamat tambahan untuk memvalidasi tingkat keabsahan data dan dapat memberikan masukan dan evaluasi mengenai data.

c. Triangulasi Teori

Analisis ini memadukan teori satu dengan teori lainnya yang relevan untuk memastikan data.

d. Triangulasi Metode

Analisis ini menggunakan metode untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan dengan cara metode wawancara dan observasi.⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan sistematis dalam memproses data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti serta menyajikannya dalam format penelitian agar dapat dimengerti oleh pihak lain. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan proses menyusutkan informasi yang signifikan dan memfokuskan pada inti dari apa yang dicari, serta menghilangkan data yang tidak relevan. Ini memberikan gambaran yang jelas pada peneliti serta mempermudah proses pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dan menganalisa data harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penyajian data dapat ditampilkan dengan teks naratif dekriptif, diagram, tabel dan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', Bandung: Pustaka Setia, 143–145, 2012.

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif yaitu menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara karena data yang dikumpulkan tidak ditemukan bukti yang kuat, sehingga perlu mengumpulkan data yang lebih kuat untuk menjadikan kesimpulan yang valid dan meyakinkan.⁹



⁹ Sirajuddin Saleh, 'Analisis Data Kualitatif', *Pustaka Ramadhan Bandung*, 2017, 96.